



Penanganan Penyakit Ngorok atau CRD (*Chronic Respiratory Disease*) pada Ternak Unggas di Desa Lopok Sumbawa

Dandi Fibriansyah

Program Studi Pendidikan Dokter Hewan, FKH Universitas Pendidikan Mandalika
Alamat e-mail (dandisamawa@gmail.com)

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat (KKN) ini bertujuan untuk membantu penanganan penyakit ngorok pada ternak unggas di desa Lopok Sumbawa. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan praktik penanganan penyakit secara langsung pada peternakan masyarakat. Hasil yang dicapai oleh pengabdian ini adalah terdapat cara penanganan penyakit ngorok pada ternak masyarakat.

Kata Kunci

Penanganan, penyakit CRD (*Chronic Respiratory Disease*)

Pendahuluan

Dari hasil observasi di lapangan, terdapat berbagai permasalahan pokok di desa Lopok, setelah pengecekan hewan setiap hari terdapat hewan unggas (Ayam) yang sedang terserang penyakit Ngorok atau CRD (*chronic respiratory disease*) ternyata penyakit tersebut sering di jumpai pada hewan unggas di desa Lopok, Sehingga ini menjadi permasalahan yang sangat penting untuk diperhatikan karena kurangnya obat-obatan medis dan sulit dijangkau sehingga salah satu cara yang mudah dan ekonomis yaitu mengolah obat-obatan tradisional yang mudah di temui menjadi obat-obatan untuk penyakit ngorok atau CRD. Selain itu masyarakat juga mengeluh karena kemampuan ekonomi di desa Lopok yang masih sangat rendah sehingga tidak mampu untuk membeli obat medis. Setelah ditinjau lebih dalam lagi masyarakat desa Lopok belum maksimal merawat hewan ternaknya seperti Sapi sering di temui kandang yang terbungkalai, kondisinya kotor, bahkan pemberian vitamin pun tidak pernah di lakukan sehingga ini menjadi acuan penulis untuk mengatasi permasalahan ini.

Metode Pengabdian

1. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi pada lingkungan sekitar dan melihat langsung kenyataan langsung di lokasi . Metode observasi yang didapatkan adalah, pemberian pakan, dan pembersihan kandang yang saya amati secara langsung dilokasi para peternak desa Lopok.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan menanyakan langsung kepada narasumber. Penulis melakukan wawancara kepada peternak. adapun hasil wawancaranya mengenai permasalahan yang beliau hadapi dan beliau rasakan selama menjadi peternak yaitu minimnya pengetahuan dari para pengelola dalam dan hanya menggunakan alat serta pakan yang sederhana tidak melihat kadar nutrisi dari pakan dan obat- obatan yang di gunakan masih tradisional.



3. Pembersihan kandang

Pembersihan kandang rutin dilakukan biasanya 1 kali seminggu, guna untuk menjaga kesehatan lingkungan hewan ternak agar ternak lebih nyaman serta 1 atau 2 kali dalam sebulan melakukan penyemprotan untuk kandang jika ada hewan yang terkena penyakit untuk menghindari penularan.

4. Pemberian obat tradisional pada unggas yang terkena penyakit CRD (chronic respiratory disease)

Metode ini dilakukan guna penyembuhan pada ayam. Mulai dari penyemprotan kandang dengan disinfektan, pembersihan kandang setelah itu mengeluarkan lendir pada tenggorokan ayam menggunakan bulu ayam setelah itu dilakukan obat tradisional yaitu jahe, gula merah dan kunyit.

5. Pemberian vitamin

Penyuntikan dan pemberian vitamin terhadap hewan ternak biasanya dilakukan 1 sampai 2 kali sebulan tergantung dari kebutuhan hewan ternak tersebut. Setiap hari tetap dilakukan pengecekan kondisi, sehingga memaksimalkan hewan ternak untuk menjaga kesatbilan tubuh. Pemberian obat harus sesuai dengan ketentuan dan kesesuaiannya terhadap penyakit yang diderita oleh hewan ternak.

6. Pemberian pakan

Pemberian pakan secara rutin dengan baik mulai dari gizi serta nutrisi pakan harus diperhatikan serta kondisi dari hewan ternak apa yang dibutuhkan. Agar dapat meningkatkan volume keberhasilan dalam berternak. Karena dengan kondisi fisik dan daya tahan tubuh yang kuat hewan ternak mampu tumbuh dengan baik serta daya tubuh menjadi kuat sehingga tidak mudah terkena berbagai macam penyakit.

7. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data untuk memperoleh data melalui gambar. Adapun data yang didapat yaitu : foto wawancara atau observasi, pemberian vitamin, pemberian pakan, penyemprotan kandang, pembuatan limbah menjadi pakan ternak dan pembersihan kandang

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang telah dilakukan pada kegiatan KKN-Tematik ini adalah membantu masyarakat desa Lopok khususnya para peternak dalam menangani permasalahan yang ada di lingkungan sekitar dengan kasus yang ditemukan yaitu menangani penyakit Ngorok atau CRD (Chronic Respiratory Disease) dengan tahap awal observasi kandang milik peternak, ditemukan unggas terpapar penyakit Ngorok atau CRD langsung dipisahkan ke kandang yang lain dari unggas yang masih sehat tujuannya untuk meminimalisir penularan penyakit CRD. Setelah itu pembersihan kandang yang dilakukan sekali dalam 1 minggu, lalu penyemprotan disinfektan agar mengurangi penyebaran serta membunuh virus-virus yang menempel, tahap selanjutnya menangani langsung unggas sebelumnya membuat olahan obat tradisional untuk mengatasi penyakit Ngorok atau CRD dari bahan alami yang mudah di jangkau di desa tidak kalah khasiatnya dengan obat-obatan medis lalu di berikan kepada unggas yang sakit.

Melihat dari kondisi lingkungan dan permasalahan yang ada timbul ide untuk membuat perubahan serta memudahkan peternak dalam menangani penyakit CRD yaitu membuat produk obat herbal dari bahan-bahan alami yang ekonomis agar bisa tahan lama



yaitu produk kemasan obat tradisional yang berbahan utama Kunyit, jahe dan gula merah. Adapun tahap pembuatannya : Parut semua bahan sampai halus, Setelah itu campur hingga merata,peras sampai mengeluarkan sari,ketiga bahan utamaPisahkan cairan dan ampas Setelah di peras, sisa ampas di buat menjadi beberapa bagian kecil tujuannya memudahkan pengeringan Lalu keringkan diatas terik matahari hingga 1-2 hari untuk sari hasil perasan disaring dan di kemas dan diberikan label ,obat padat dan cair siap di gunakan

Kesimpulan

KKN Tematik 2021 Desa Lopok Kabupaten Sumbawa yang diselenggarakan sejak tanggal 27 September 2020 sampai dengan 20 November 2020, telah melaksanakan kegiatan inti yaitu : Penanganan penyakit ngorok atau CRD (Chronic Respiratory Disease). Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

1. Kegiatan pengabdian mendapat respon yang sangat baik bagi masyarakat sasaran dan pemerintah daerah, khususnya di desa Lopok kecamatan Lopok Kabupaten Sumbawa.
2. Peternak sangat membutuhkan pengetahuan praktis untuk meningkatkan produktivitas ternak, menurunkan biaya produksi dan mendapatkan inovasi dengan memulai hal sederhana menjadi hal baru.
3. Kegiatan KKN-T Mandiri Undikma 2021 telah melaksanakan sesuai arahan, membantu para peternak, memberikan pemahaman pentingnya merawat dan menjaga kandang, memberikan pengetahuan tentang pentingnya memberikan vitamin serta memperkanlkan produk alami yang bisa digunakan berulang dan menambah nilai jual pasar sehingga bisa membantu hewan ternak khususnya pada unggas yang terkena penyakit Ngorok atau CRD (Chronic Respiratory Disease).

Saran

Khususnya bagi masyarakat kegiatan yang telah dilaksanakan agar diteruskan sebagai upaya peningkatan inovasi dan mempermudah untuk penyembuhan hewan ternak dan juga dapat menjadi salah satu pekerjaan sampingan masyarakat yaitu menjual produk obat tradisional dengan berbagai khasiat khususnya penyakit ngorok atau CRD (Chronic Respiratory Disease).

Daftar Pustaka

Anonimous. 2008a. Penyakit Ayam. www.tmtnews.wordpress.com
18 Nopember 2008, 14.15 WIB).

Diyantoro, Wibawan IWT, Pribadi ES. 2017. Seroprevalensi dan faktor risiko penularan *Mycoplasma gallisepticum* pada peternakan ayam petelur komersial di Kabupaten Blitar. *J. Vet.* 18(2): 211-220

ISHIKNAS. Manual Penyakit Unggas: Chronic Respiratory Disease (CRD).

Levisohn S, Kleven SH. 2000. Avian mycoplasmosis (*Mycoplasma gallisepticum*). *Rev. Sci. Tech. Off. Int. Epiz.* 19(2): 425-442



Artikel Pengabdian Mahasiswa
Program KKN Tematik
Universitas Pendidikan Mandalika 2021

Tema:
“KKN Tematik :
Merdeka Belajar –
Kampus Merdeka
(MBKM)”

Rasyaf, M. 2004. *Beternak Ayam Pedaging*. Penebar Swadaya. Jakarta
_____.2002. *Beternak Ayam Pedaging*. Penerbit Kanisius.Yogyakarta.
_____.2001. *Pengolahan Produksi Ayam Pedaging*. Penerbit
Kanisius. Yogyakarta

Soeripto. 2009. Chronic respiratory disease (CRD) pada ayam. *Wartazoa* 19(3): 134-132